PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KONDISI KELAS DAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Disusun Oleh :

UDIN NUR HIDAYAH

A. 210 090 232

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sudarto, M.M.

NIP : 130893731

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Udin Nur Hidayah

NIM : A. 210 090 232

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KONDISI KELAS DAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing

Drs. Sudarto, M.M

NIP.130893731

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KONDISI KELAS DAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011

Udin Nur Hidayah. A210090232. Progam Studi Pendidikan Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kondisi kelas terhadap prestasi belajar akuntansi perbankan, 2) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perbankan, 3) pengaruh kondisi kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perbankan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010 yang berjumlah 190 siswa dengan sampel sebanyak 123 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 33{,}329 + 0{,}225(X_1) + 0{,}250(X_2)$ yang artinya prestasi belajar akuntansi perbankan dipengaruhi oleh kondisi kelas dan minat belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kondisi Kelas berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Hal Ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,858 > 1,979 dengan nilai signifikansi 0,000<0,05. (2) Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,500 > 1,979 dengan nilai signifikansi 0,000<0,05. (3) Kondisi Kelas dan Minat Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 30,404 > 3,071 dengan nilai signifikansi 0,000<0,05. (4) Variabel Kondisi Kelas memberikan sumbangan efektif sebesar 17,808 %. Variabel Minat Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 15,792%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 33,6%, sedangkan 66,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kondisi Kelas, Minat Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas yaitu melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi perbaikan bagi guru dan tenaga pendidik lainya. Mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan internasional harus menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Prestasi belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri siswa maupun faktor-faktor lain diluar peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Dalam kondisi kelas dipengaruhi oleh aspek kedisiplinan kelas, sosio emosional, aspek fiskal kelas dan aspek sosial. Menurut Purnomo (2005;3) aspek yang terkandung dalam aspek fiskal kelas dan sosio emosional kelas yaitu : Aspek fisikal kelas meliputi (1) ruangan, (2) keindahan kelas, (3) pengaturan tempat duduk, (4) pengaturan sarana dan alat pengajaran, (5) ventilasi dan pengaturan cahaya. Aspek sosio-emosional kelas meliputi (1) tipe kepemimpinan guru, (2) sikap guru, (3) suara guru, (4) pembinaan hubungan yang baik.

Disamping kondisi kelas, keberhasilan peserta didik juga dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran. Minat menjadi faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar sekaligus faktor penunjang keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Hal inilah yang menyebabkan tingkat keberhasilan peserta didik (mahasiswa) dalam prestasi akademik. Melihat dari berbagai sumber diatas memang pendidikan di negara kita masih terbilang rendah, meskipun ada beberapa prestasi menggembirakan yang diraih anak bangsa diajang olimpiade pendidikan tingkat dunia, namun itu hanya dimilki beberapa

individu saja, belum mampu dimiliki peserta didik di Indonesia seutuhnya (rata-rata).

Dalam hal ini masih terjadi di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), merupakan program pendidikan yang diperuntukan dalam bidang keguruan, khususnya dalam bidang akuntansi. Dalam bidang akuntansi ini ada satu mata kuliah yang berhubungan dengan hal perbankan. Pada mata kuliah ini ada sebagian mahasiswa yang masih memiliki nilai kurang , hal ini dibuktikan masih adanya mahasiswa yang masih mendapat nilai kurang dan revisi mata kuliah tersebut, yaitu mata kuliah Akuntansi Perbankan.

Penelitian ini dilakukan di area kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, di mana subyek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010. Alasan adalah peneliti ingin mengungkap bagaimana pengaruh kondisi kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perbankan mahasiswa. Apakah berpengaruh positif atau negatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian berjudul **"PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERBANKAN DITINJAU DARI KONDISI KELAS DAN MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010/2011".**

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah Kondisi Kelas dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntasni Perbankan Mahasiswa pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. Pendekatan kuantitatif

digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan".

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Populasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010 yang berjumlah 190 Mahasiswa. Menurut Sugiyono (2011:87) "Penentuan jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi bisa diketahui berdasarkan tabel jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*". Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 123 mahasiswa dari 190 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknil analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan progam. *SPSS for Windows versi 15.0.* Untuk menerima atau

menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel N = 123, maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil untuk Kondisi Kelas adalah 0,200* sedangkan Minat Belajar adalah 0,192 dan Prestasi Belajar adalah 0,071 dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan menurut uji Shapiro-Wilk diperoleh hasil untuk Kondisi Kelas adalah 0,009 sedangkan Minat Belajar diperoleh nilai 0,025 dan Prestasi Belajar diperoleh nilai 0,007 dimana ketiga hasil uji diatas > 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS *15.0 for windows.* Dari hasil uji linearitias Kondisi Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,266. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (39;82) maka perhitungannya adalah =FINV(0.05,39,82) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,546. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ = 1,226 < 1,546, maka regresi antara Kondisi Kelas dengan Prestasi Belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin kondusif Kondisi Kelas akan diikuti dengan peningkatan Prestasi Belajar mahasiswa tersebut. Sedangkan dari hasil uji linearitias Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,881. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (40;81) maka perhitungannya adalah = FINV(0.05,40,81) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,543. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ = 0,881 < 1,543, maka regresi antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin tinggi Minat Belajar akan diikuti dengan peningkatan Prestasi Belajar.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS *15.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a, b_1, b_2, (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Y = 33,329 + 0,225 (X_1) + 0,250 (X_2). Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,225 atau positif untuk variabel Kondisi Kelas (X1) sehingga dapat disimpulkan Kondisi Kelas berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan untuk variabel Minat Belajar (X2) diperoleh angka persamaan 0,250 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Prestasi Belajar mahasiswa sebesar 33,329 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel Kondisi Kelas dan Prestas Belajar tidak ada. Selanjutnya Prestasi Belajar akan meningkat 0,225 apabila variabel kemampuan Kondisi Kelas meningkat satu poin, dan Prestasi Belajar Belajar akan meningkat 0,250 jika variabel Minat Belajar meningkat satu poin.

Selanjutnya hasil hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,858 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 1,979. Sehingga Ho ditolak maka artinya Kondisi Kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 17,808%.

Hasil hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,500 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 1,979. Sehingga Ho ditolak maka artinya Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa dengan sumbangan efektif sebesar 15,792%.

Hasil hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,404 lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yang hasilnya dibantu oleh rumus Microsoft Excel sebesar = 3,071. Sehingga Ho ditolak maka artinya Kondisi Kelas dan Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Sehingga semakin kondusif Kondisi Kelas dan semakin tinggi Minat Belajar, maka akan semakin baik Prestasi Belajar mahasiswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah kondusifitas Kondisi Kelas dan semakin rendah Minat Belajar, maka semakin buruk pula Prestasi Belajar mahasiswa tersebut.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,336 menunjukan bahwa besarnya pengaruh Kondisi Kelas dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Perbankan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010 adalah 33,6% sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Kelas berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,858 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,979 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Kondisi Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai b_1 X_1 sebesar +0,225 dengan sumbangan efektif sebesar 17,808%.
2. Minat Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,500 yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,979 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan Mahasiswa. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan nilai b_2 X_2 sebesar +0,250 dengan sumbangan efektif sebesar 15,792%.

3. Kondisi Kelas dan Minat Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linear berganda atau uji F yang memperoloh nilai F_{hitung} sebesar 30,404 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,071 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar 0,336 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kondisi Kelas dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perbankan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010 adalah 33,6% sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Purnomo. 2005. *Strategi Pengajaran*. Yogyakarta: Univeristas Sanata Dharma.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharnan. 2005. Psikologi Kognitif. Surabaya : Srikandi.